

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman kesehatan mental pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) LAPAS Kelas III Rangkasbitung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman kesehatan mental pada WBP dilihat dari hasil *pretest* secara umum berada pada kategori tinggi tetapi masih ada beberapa WBP yang masuk dalam kategori sedang dan rendah. Skor total berjumlah 488 dengan nilai rata-rata 12,8. Kemudian, setelah diberikannya layanan informasi tingkat pemahamannya meningkat sebanyak 83 skor sehingga total skor menjadi 571 dengan nilai rata-rata mencapai 15,0. Selain itu, WBP tidak ada lagi yang masuk dalam kategori rendah dan WBP dalam kategori sedangpun berkurang.
2. Terdapat pengaruh positif layanan informasi terhadap pemahaman kesehatan mental pada WBP. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon. Sebelumnya, Peneliti melakukan uji normalitas teknik *shapiro-wilk* baik *pretest* maupun *posttest* peneliti mendapatkan data statistik non-parametris setelah diketahui nilai signifikansinya kurang dari 0.05. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon. Diketahui bahwa nilai signifikansi berada pada nilai 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 (<0,05) Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman kesehatan mental pada WBP LAPAS Kelas III Rangkasbitung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan, analisis dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran terhadap beberapa pihak terkait diantaranya:

1. LAPAS Kelas III Rangkasbitung

Peneliti menyarankan kepada pihak LAPAS Kelas III Rangkasbitung agar senantiasa mempertahankan dan menambah kegiatan-kegiatan positif khususnya kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental para WBP, melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan mental antar WBP serta memberikan informasi seputar kesehatan mental agar pemahaman kesehatan mental semakin meningkat.

2. Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)

Para WBP sebaiknya mengaplikasikan informasi yang telah didapatkan setelah pemberian layanan sebelumnya. Pemahaman kesehatan mental tentunya sangat berkaitan dengan kehidupan maka langkah yang diambil serta kegiatan dan keputusan harus dipertimbangkan secara matang dan mendalam. Dengan begitu WBP dapat menjaga kesehatan mentalnya disamping dapat hidup sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Selain itu, peneliti juga berharap agar WBP tetap termotivasi mengikuti kegiatan layanan informasi yang serupa dengan tujuan meningkatnya pemahaman atau wawasan yang dimilikinya khususnya pemahaman tentang kesehatan mental.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti sangat berharap dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan penting dan referensi yang berguna untuk penelitian mendatang khususnya berkaitan dengan kesehatan mental. Peneliti pun menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih fokus dan teliti serta lebih luas lagi dalam memberikan

pemahaman tentang kesehatan mental yang merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia.